



► PEMILU PRESIDEN

Tahanan dan Pasien Dapat Jatah Khusus

JOGJA—Pada Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2014, hak pilih bagi tahanan dan pasien rumah sakit jadi pembahasan yang serius. Hal tersebut terlihat dari jumlah total Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tadinya sebanyak 801, kini menjadi 802. Di dalamnya termasuk 22 (TPS) untuk mengakomodasi hak suara tahanan, yang ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Jogja dan di Rumah Tahanan Wirogunan Jogja. Serta satu TPS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Ahmad Dahlan.

"Dari TPS yang tadinya berjumlah 801, kini menjadi 802 TPS dengan tambahan satu TPS di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Ahmad Dahlan. Otomatis, dengan adanya tambahan jumlah TPS, akan ada tambahan jumlah pemilih," ujar Wawan Budiyanto, Ketua KPU Kota Jogja, Senin (9/6).

Wawan menambahkan, terdapat kemungkinan tambahan 480 calon pemilih dari RS PKU Muhammadiyah Ahmad Dahlan. "Tapi untuk kepastian apakah

masuk daftar tambahan, masih menunggu laporan dari rumah sakit mengenai nama dan alamat calon pemilih," terangnya.

Ditambahkan Wawan, sebelum KPU Kota Jogja membentuk TPS di Rumah Sakit (RS), pihaknya mengundang perwakilan 18 RS untuk membahas kebutuhan didirikannya TPS di masing-masing RS, untuk mewadahi hak pilih karyawan dan paramedis. Ada sekitar empat RS yang mengajukan kebutuhan pendirian TPS, antara lain Panti Rapih, Bethesda, Ludira Husada Tamã,

dan PKU.

Mengenai TPS di rutan, KPU mengusahakan adanya fasilitas di masing-masing TPS di rutan dan lapas, lebih baik dibanding pada pileg yang hanya menyediakan satu TPS di Lapas.

KPU juga menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pilpres 2014, Senin. Namun, daftar pemilih kemungkinan bertambah melalui kebijakan Daftar Pemilih Khusus Tambahan (DPKTb) maupun Daftar Pemilih Tambahan (DPTb).
 Dari 14 kecamatan dan 45

kelurahan di Kota Jogja, telah tercatat DPT berjumlah 309.970, dengan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebanyak 802 TPS. Rincian daftar pemilih terdiri dari 160.849 pemilih perempuan dan 149.120 laki-laki. Daftar tersebut telah termasuk tambahan dari DPKTb sebanyak 2.883 pemilih.

Jumlah DPT ini telah termasuk pengurangan dari daftar yang diketahui meninggal dunia, dan pindah domisili. Hanya yang masih menjadi permasalahan dalam penyusunan DPKTb adalah tak seluruh Panitia Pemilihan

Kecamatan (PPK) menulis data calon pemilih dengan lengkap. PPK masih banyak yang hanya mengumpulkan data berupa nama, alamat dan tanda tangan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), tanpa dilengkapi elemen identitas lainnya.

Muncul pertanyaan mengenai regulasi yang mengatur hak suara seorang abdi dalem kraton, yang pada pemilu legislatif lalu, tak menggunakan hak pilihnya karena sedang bertugas. (UII Febriarni)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005